

## Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Serdang

Badilatul Jaesi Amarta<sup>1\*</sup>, Ali Mashari<sup>1</sup>, Nureva<sup>1</sup>

<sup>1</sup> PGSD, STKIP Al Islam Tunas Bangsa.

Jalan ZA Pagar Alam No. 41 Gedungmeneng, Indonesia

\* Corresponding Author. E-mail: badilatuljaesiamarta@stkipalitb.ac.id

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara signifikan peran orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan model pra-eksperimental dengan bentuk *one shot case study*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB SD Negeri 2 Serdang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 44 siswa. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Adapun untuk menganalisis data menggunakan uji normalitas dengan model *Chi Square* dan uji-t. Hasil penelitian ditunjukkan dengan hasil uji-t (*paired sample t test*) bahwa nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $41.084 > T_{tabel} 1.680$  dan taraf Sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya terdapat pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Matematika, Peran Orang Tua

### Abstract

*The purpose of this study is to know the significant influence of the role of parents to the results of student mathematics learning. This research uses a type of quantitative research with pre-experimental models with shapes One Shot Case Study. The population in this study is the student of VA class and VB SD Negeri 2 Serdang. The sample in this study amounted to 44 students. For data collection techniques using questionnaire, tests and documentation. As for analyzing data using normality tests with models Chi Square and test-t. The results of the study are indicated by T-Test results (Paired Sample T Test) that value  $T_{calculate}$  by  $41.084 > T_{table} 1.680$  and Sig (2-tailed) level of  $0.000 < 0.05$ . Then it can be concluded that  $H_a$  accepted and  $H_o$  denied means there is The influence of the role of parents on the learning outcomes of mathematics students of class V SD Negeri 2 Serdang District Tanjung Bintang District South Lampung.*

**Keywords:** learning outcome, mathematics, role of parents

### Pendahuluan

Dalam menjalani proses kehidupannya, individu selalu berusaha mencari dan menemukan apa yang disebut dengan kebahagiaan (Sekali & Tohir, 2020). Seorang anak memiliki pendidikan awalnya untuk bekal hidup dan melihat dunia, berasal dari lingkungan terdekatnya yaitu keluarga. Soelaeman (Sahara, 2018) menyatakan, " keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing

anggotanya merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri". Keluarga, dalam hal ini orang tua memegang peran yang penting dalam proses pendidikan anak. Undang-Undang No. 11 Tahun 1989 (Sahara, 2018) pendidikan dalam keluarga memberikan keyakinan agama, nilai budaya yang mencakup nilai moral dan aturan-aturan pergaulan serta pandangan, keterampilan, dan sikap hidup yang mendukung kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara kepada anggota keluarga yang bersangkutan. Keluarga memiliki peran utama yang penting dalam pendidikan anak, karena dari lingkungan keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Dapat dikatakan sebagai lingkungan pertama karena orang tua berperan sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya di rumah. Pendidik pertama yang dimaksud adalah ayah dan ibu, orang tua memiliki peran besar dalam membina pendidikan anak karena melalui pendidikan itu akan menentukan masa depan anak. Peran dan upaya orang tua harus diperhatikan dengan baik sehingga kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang sempurna.

Peran orang tua tidak hanya mendidik dan membimbing, peran orang tua juga mencakup sebagai panutan, motivator anak, cermin utama anak dan fasilitator anak (en Jamaludin dalam Fitriana, 2020). Pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak harus mencakup berbagai aspek kemanusiaan seperti aspek kejiwaan, intelektual, fisik maupun sosial. Pendidikan tidak boleh hanya terfokus pada satu aspek keterampilan saja dengan mengabaikan aspek yang lain. Hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Dewi (2021) teori Taksonomi Bloom, ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah pengetahuan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisa (C4), Sintesa (C5) dan ranah evaluasi (C6). Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam kegiatan pembelajar indikator tersebut harus dilibatkan. Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang melibatkan ranah kognitif juga psikomotorik pada anak.

Pembelajaran merupakan suatu langkah yang dirancang dan disusun untuk mendukung terjadinya proses belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Prayuda, dkk., 2022). Dalam penugasan mata pelajaran matematika siswa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengolah informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Kemampuan ini membutuhkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemampuan bekerja sama yang efektif. Cara berpikir seperti ini dapat dikembangkan melalui belajar matematika, karena matematika memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antar konsepnya sehingga memungkinkan siswa terampil berpikir rasional (Fuadi, 2016).

Tujuan pembelajaran matematika menurut Kurikulum 2013 (Fuadi, 2016) menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan *scientific* (ilmiah). Dalam pembelajaran matematika kegiatan yang dilakukan agar pembelajaran bermakna yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Semua kemampuan yang telah dinyatakan di atas, diharapkan dapat dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan dengan salah satu guru kelas di SD Negeri 2 Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan terdapat suatu permasalahan yang ada yaitu menurunnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Rendahnya peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar dapat dilihat dari beberapa siswa yang mengerjakan PR tidak tuntas, tidak menyelesaikan dengan cara yang diberikan guru hingga terdapat siswa yang tidak mengumpulkan tugas, dan pada nilai ulangan harian pun menurun.

Menurut Djamarah (Makki & Aflahah, 2017) berpendapat bahwa hasil adalah capaian dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok.

Sedangkan menurut Sanjaya (Makki & Aflahah, 2017) “bahwa hasil adalah apa yang diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja”. Dari pengertian yang dikemukakan di atas, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama yaitu hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Dan dapat dipahami bahwa hasil adalah capaian dari suatu hal yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Menurut Sugiarto (2020) hasil belajar diartikan sebagai sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penugasan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga tampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

### Metode

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa. Design pada penelitian ini adalah *One-Shot Case Study*, karena dalam penelitian ini hanya melakukan satu kali perlakuan yaitu dengan cara pemberian tes tertulis yang selanjutnya di olah hasil jawaban siswa tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2021/2022 berlokasi di SD Negeri 2 Serdang. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 2 Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Tahun Ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 2 kelas, yaitu V A dan V B yang berjumlah 44 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan V B yang berjumlah 44 siswa di SD Negeri 2 Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji-t.

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada semester genap pada kelas VA dan VB di SD Negeri 2 Serdang Kecamatan Tanjung Bintang. Penelitian ini merupakan penelitian Pra-eksperimen dengan desain “*One-Shot Case Study*” yang artinya peneliti hanya memberikan satu kali perlakuan pada sampel. Sampel yang dimaksud adalah kelas VA dan VB. Uji normalitas dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah variabel berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan apabila nilai sig > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka data dinyatakan tidak normal. Dalam uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Angket Orang Tua  
Test Statistics

Chi-Square	11,227 <sup>a</sup>
Df	26
Asymp. Sig.	,995

a. 27 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1,6.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,995 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data angket berdistribusi normal.

Selanjutnya uji normalitas tes yang di uji menggunakan *Chi Square* dengan bantuan SPSS statistic 26

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Tes Soal**  
**Test Statistics**

Chi-Square	27,273 <sup>a</sup>
Df	15
Asymp. Sig.	,027
Exact Sig.	,029
Point Probability	,005

a. 16 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,8.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,027 lebih besar dari 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes soal matematika berdistribusi normal.

Uji hipotesis menggunakan Uji t. Uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel peran orang tua (Variabel X) terhadap hasil belajar matematika siswa (Variabel Y) dengan menggunakan uji t, yaitu:

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
air 1	HASIL ANGGKET ORANGTUA - HASIL TES SOAL	69,114	11,159	1,682	65,721	72,506	41,084	3	,000

Berdasarkan output tabel di atas dapat diketahui t hitung 41,084 > t tabel 1.680 dengan taraf Sig (2-tailed) 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya terdapat pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa, peneliti melakukan penyebaran angket kepada orang tua dan mengadakan tes tertulis siswa kelas VA dan VB di SD Negeri 2 Serdang Tanjung Bintang. Peneliti melakukan penyebaran angket kepada orang tua dengan mendatangi rumah siswa dan bertemu secara langsung dengan orang tua siswa. Mengumpulkan data dengan angket yang diisi oleh orang tua sesuai dengan kenyataan yang ada tak lupa dokumentasi dilakukan untuk menjadi bukti wawancara angket peran orang tua.

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pendidikan siswa. Bentuk peran orang tua adalah dengan menjadi motivator, fasilitator, dan pembimbing. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa peran orang tua juga harus ditingkatkan sehingga hasil belajar siswa maksimal. Sehingga dalam pembahasan ini berdasarkan hasil penelitian maka didapat adanya pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa peran orang tua yang mendukung

pendidikan siswa sangatlah penting bagi peningkatan hasil belajar maupun peningkatan pengetahuan siswa itu sendiri. Sebaliknya jika orang tua kurang bahkan tidak memaksimalkan perannya maka dampaknya semakin turun pula hasil belajar siswa.

Hasil uji coba instrumen yang dilakukan peneliti dengan jumlah angket dari 30 butir angket terdapat 28 item angket valid dan 2 butir angket tidak valid, sedangkan untuk uji instrumen soal 25, terdapat 24 soal yang valid sedangkan 1 soal yang tidak valid. Untuk hasil uji reliabilitas angket didapat nilai sebesar 0,843 yang termasuk dalam kriteria reliabilitas sangat kuat sedangkan hasil uji reliabilitas soal didapat nilai sebesar 0,790 yang termasuk dalam kriteria reliabilitas kuat. Berdasarkan uji normalitas didapat nilai signifikansi angket sebesar  $0,995 > 0,05$  artinya data angket berdistribusi normal sedangkan uji normalitas didapat nilai signifikansi tes sebesar  $0,027 > 0,005$  artinya data tes soal matematika berdistribusi normal

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan maka didapat bahwa  $t$  hitung  $41,084 > 1,680$  dan taraf Sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya terdapat Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pendidikan siswa. Pendidik pertama dan utama adalah orang tua. peran orangtua adalah seperangkat tindakan yang diharapkan dari seorang ayah dan ibu dalam membantu dan membimbing anak sehingga mempunyai semangat dalam belajar. Bentuk dan fungsi peran orang tua di dalam keluarga adalah sebagai berikut:

- a. Motivator. Orang tua harus senantiasa memberikan dorongan terhadap anak untuk berbuat kebajikan dan meninggalkan larangan Tuhan, termasuk menuntut ilmu pengetahuan menurut Nugraheni (2015) "motivasi sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan belajar siswa. Motivasi yang tinggi dari orang tua dapat menjadi dorongan positif untuk meningkatkan usaha belajar dan pencapaian hasil belajar anak". Sebagai contoh orang tua dalam memotivasi anak yaitu memberi perhatian, nasihat, dan penghargaan.
- b. Fasilitator. Orang tua berperan sebagai fasilitator juga turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar pada siswa yaitu dengan menyediakan fasilitas belajar untuk siswa menurut Nugraheni (2015) fasilitas yang dimaksud yaitu alat tulis, buku-buku, tempat belajar, suasana belajar yang kondusif dll. Orang tua harus memberikan fasilitas, termasuk kebutuhan pendidikan kepada anak-anak.
- c. Membimbing Belajar Siswa. Dalam kegiatan belajar setiap siswa tentu orang tua harus memahami karakteristik anaknya sehingga orang tua mampu mengetahui jelas cara belajar anak dan kemampuannya serta mengetahui kesulitan apa yang sedang dihadapi saat belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dicapai apabila orang tuanya dapat menunjukkan keyakinan bahwa anaknya mampu untuk belajar sehingga dalam proses bimbingan, orang tua harus dapat menciptakan suasana dimana siswa merasa dihargai dan disayangi oleh orang tuanya. Orang tua bisa membantu kesulitan belajar anak dan mendampingi serta mengarahkan siswa.
- d. Pembimbing. Bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran menurut Sucipto dan Rafliis (Umar, 2015). Orang tua hendaknya harus senantiasa memberikan bimbingan kepada siswa secara berkelanjutan, bimbingan yang dimaksud adalah membantu kesulitan anak dalam belajar, mendampingi saat proses belajar, dan lain-lain.

## Simpulan

Peran orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya uji hipotesis dan didapat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 41.084 >  $t_{tabel}$  1.680.

## Daftar Pustaka

- Dewi. (2021). *Teori aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fitriana, E. (2020). *Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun VI Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah*. Skripsi Pendidikan: Jurusan :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Fuadi,R., dkk. (2016). Peningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis melalui Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Didaktika Matematika*. Vol. 3, No. 1, April 2016.
- Ikhsan Candra Prayuda, dkk. (2022). PENGARUH TEKNIK ICE BREAKING TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS II SD. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(1), 1-5. <https://doi.org/10.52647/jep.v4i1.40>.
- Makki, M.I., & Aflahah. (2019). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Duta Media Publishing.
- Nugraheni. (2015). Pengaruh Peran Orangtua Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iii Sd Se-Gugus Sinduharjo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan: Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Sahara, DP. (2018). Pengaruh Peran Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SD Negeri Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar*.
- Sekali, R. B. R. K., & Tohir, A. (2020). Upaya Meningkatkan Penerimaan Diri (*Self Acceptance*) Siswa Melalui Konseling Individu dengan Pendekatan Realita Kelas XI SMA Negeri 15 Bandar Lampung. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 2(2), 135-147.
- Sugiarto. (2020). *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatan Hasil Belajar Fisika*. Cv mine.
- Umar. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Pretasi Belajar Anak. *Jurnal Imiah Edukasi Vol 1, Nomor 1*.